



Saifuddin¹
 Saiful Bahri²
 Riandi Marisa³

PENGARUH SERTIFIKASI, DISIPLIN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU DI SMP KECAMATAN SAWANG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sertifikasi guru, disiplin kerja, dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan 57 orang guru sebagai responden. Variabel yang diteliti meliputi sertifikasi guru, disiplin kerja, dan kepuasan kerja sebagai variabel bebas, serta produktivitas kerja guru sebagai variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi guru dan disiplin kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja guru. Sebaliknya, kepuasan kerja tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja guru. Analisis juga menemukan bahwa kepuasan kerja tidak mampu memoderasi pengaruh sertifikasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru secara signifikan. Secara simultan, sertifikasi, disiplin kerja, dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja guru. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peningkatan profesionalisme dan disiplin di kalangan guru untuk meningkatkan produktivitas kerja mereka, sementara kepuasan kerja tidak memiliki peran yang signifikan sebagai moderator dalam konteks ini. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan kebijakan terkait sertifikasi dan disiplin kerja untuk memaksimalkan produktivitas guru.

Kata Kunci: Sertifikasi, Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja, Produktivitas Kerja.

Abstract

This study aims to analyze the impact of teacher certification, work discipline, and job satisfaction on teacher productivity in Junior High Schools (SMP) in Sawang District, North Aceh Regency. The research employs a quantitative approach with a survey method, involving 57 teachers as respondents. The variables studied include teacher certification, work discipline, and job satisfaction as independent variables, and teacher productivity as the dependent variable. The results indicate that teacher certification and work discipline have a significant and positive effect on teacher productivity. Conversely, job satisfaction does not show a significant impact on teacher productivity. The analysis also reveals that job satisfaction does not significantly moderate the influence of certification and work discipline on teacher productivity. Simultaneously, certification, work discipline, and job satisfaction significantly affect teacher productivity. These findings highlight the importance of enhancing professionalism and discipline among teachers to improve their productivity, while job satisfaction does not play a significant role as a moderator in this context. The implications of this study suggest the need for improved policies related to certification and work discipline to maximize teacher productivity.

Keywords: Certification, Work Discipline, Job Satisfaction, Teacher Productivity.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah landasan bagi kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa. Menurut Muhayah, (2024) sebagai wahana pembentukan sumber daya manusia, pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan individu yang berkompeten, berkarakter, dan mampu beradaptasi dengan perubahan global. Di tengah perkembangan dunia yang semakin kompleks, tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan juga semakin beragam. Tuntutan terhadap

^{1,2,3}) Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Almuslim
 email: saifuddinsmp06@gmail.com¹, saifulbahri@umuslim.ac.id², riandi.marisa@ecampus.ut.ac.id³

peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya datang dari pemerintah, tetapi juga dari masyarakat yang menginginkan pendidikan yang mampu menjawab kebutuhan zaman. Dalam kerangka ini, peran guru menjadi sangat strategis, karena mereka adalah aktor utama yang berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran (Salehha et al., 2024). Guru tidak hanya bertugas untuk mengajar, tetapi juga untuk mendidik dan membimbing siswa agar dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, produktivitas kerja guru merupakan salah satu indikator kunci dari keberhasilan proses pendidikan (Komariyah et al., 2021; Warsid et al., 2020). Produktivitas kerja guru tidak hanya mencakup aspek kuantitatif, seperti jumlah jam mengajar atau jumlah tugas yang diselesaikan, tetapi juga aspek kualitatif, seperti kualitas interaksi dengan siswa, inovasi dalam pengajaran, dan dampak positif terhadap perkembangan siswa. Dalam konteks pendidikan yang semakin kompleks, meningkatkan produktivitas kerja guru menjadi sebuah keharusan untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya melalui program sertifikasi guru (Pravitasari, 2018; Syamel & Jusman, 2024). Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap guru memiliki kompetensi profesional yang diperlukan untuk mengajar secara efektif. Sertifikasi guru dianggap sebagai instrumen penting untuk meningkatkan profesionalisme guru, karena melalui sertifikasi, seorang guru diharuskan untuk memenuhi standar kompetensi tertentu yang meliputi penguasaan materi, metode pengajaran, dan pengelolaan kelas. Dengan adanya sertifikasi, diharapkan guru dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan, pada akhirnya, produktivitas kerjanya. Namun, efektivitas program sertifikasi ini masih menjadi perdebatan, terutama dalam hal apakah sertifikasi benar-benar dapat mendorong peningkatan produktivitas kerja guru ataukah hanya menjadi syarat administratif belaka. Selain sertifikasi, disiplin kerja merupakan faktor penting yang mempengaruhi produktivitas kerja guru (Anjani & Pahlevi, 2023).

Disiplin kerja mencakup berbagai aspek seperti kehadiran tepat waktu, ketekunan dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran, serta konsistensi dalam mengikuti peraturan dan prosedur yang berlaku. Disiplin kerja yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang tertib dan kondusif, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada produktivitas kerja guru (Asmira et al., 2024). Menurut Lund et al., (2020) disiplin kerja adalah hal yang sangat penting, karena tanpa disiplin kerja tidak akan terselesaikan dengan baik. Guru yang disiplin cenderung lebih mampu mengelola waktu dengan baik, menyelesaikan tugas-tugas dengan efisien, dan memberikan contoh yang baik bagi siswa dalam hal etos kerja dan tanggung jawab. Kepuasan kerja juga memainkan peran yang signifikan dalam menentukan produktivitas kerja guru. Menurut Hamonangan et al., (2021) kepuasan kerja dapat didefinisikan sebagai tingkat kepuasan atau ketidakpuasan yang dirasakan oleh seorang guru terhadap berbagai aspek pekerjaannya, seperti lingkungan kerja, hubungan dengan rekan kerja, penghargaan yang diterima, dan kesempatan untuk pengembangan karier. Guru yang merasa puas dengan pekerjaannya cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi, lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas, dan lebih kreatif dalam mencari solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi (Mustika & Syamsuddin, 2022; Rivai, 2021). Sebaliknya, guru yang tidak puas dengan pekerjaannya mungkin merasa kurang termotivasi, yang dapat berdampak negatif pada produktivitas dan kualitas pengajaran.

Di Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Utara, berbagai tantangan terkait produktivitas kerja guru masih menjadi perhatian. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja guru di daerah ini, termasuk keterbatasan fasilitas, kurangnya dukungan dari pihak manajemen, dan beban kerja yang tinggi. Faktor-faktor ini sering kali menjadi hambatan bagi guru untuk mencapai produktivitas yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru, serta bagaimana sertifikasi, disiplin kerja, dan kepuasan kerja saling berinteraksi dalam mempengaruhi produktivitas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sertifikasi, disiplin kerja, dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Utara. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut, serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh

para pemangku kebijakan dalam menyusun strategi peningkatan produktivitas kerja guru. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur akademis dan menjadi panduan bagi pemerintah dan lembaga pendidikan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

Lebih jauh, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga berusaha untuk memberikan solusi praktis yang dapat diimplementasikan di lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pengambil keputusan dalam meningkatkan produktivitas kerja guru, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini juga berupaya untuk menggali lebih dalam tentang peran sertifikasi, disiplin kerja, dan kepuasan kerja dalam konteks lokal, sehingga hasilnya relevan dan dapat diterapkan dalam situasi yang serupa di berbagai wilayah lainnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel dengan menggunakan data yang diolah secara statistik. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk mengkaji hubungan antara variabel independen, yaitu sertifikasi guru, disiplin kerja, dan kepuasan kerja, terhadap variabel dependen, yaitu produktivitas kerja guru di SMP Kecamatan Sawang. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil seluruh guru yang bekerja di SMP Kecamatan Sawang sebagai populasi, yang berjumlah 57 orang. Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan menggunakan Skala *Likert*, yang mencakup pernyataan-pernyataan terkait variabel-variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan konsisten.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan mencakup konstanta dan koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Uji normalitas juga dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi distribusi normal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana sertifikasi, disiplin kerja, dan kepuasan kerja mempengaruhi produktivitas kerja guru di SMP Kecamatan Sawang, serta memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui pengelolaan yang lebih baik terhadap variabel-variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji T (Secara Parsial)

Uji hipotesis dilakukan dengan melakukan pengujian yaitu uji t atau disebut uji secara parsial, adapun Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat baik secara parsial. Hasil analisis uji hipotesis antara variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji t (Uji Parsial)

<i>Coefficients</i>					
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	44.020	10.166		4.330	0.000
Sertifikasi Guru	0.572	0.174	0.057	9.328	0.004
Disiplin	0.077	0.209	0.001	5.006	0.010
Kepuasan Kerja	0.188	0.110	0.240	1.717	0.092

Sumber: Output SPSS diolah (2024)

1. Pengaruh Sertifikasi Terhadap Produktivitas Kerja Guru

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi secara parsial untuk variabel sertifikasi sebesar 0.572. Uji keberartian koefisien korelasi untuk hasil t_{hitung} sebesar 9.328 dan t_{tabel} sebesar 1.674 dengan probabilitas signifikan sebesar 0.004 Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (n-k-1), maka

dengan demikian H_1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sertifikasi guru berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Utara.

2. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi secara parsial untuk variabel disiplin kerja sebesar 0.077. Uji keberartian koefisien korelasi untuk hasil t_{hitung} sebesar 5.006 dan t_{tabel} sebesar 1.674 dengan probabilitas signifikan sebesar 0.010. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$, maka dengan demikian H_2 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Utara. (Saleh & Utomo, 2018; Umar et al., 2022)

3. Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi secara parsial untuk variabel kepuasan kerja sebesar 0.188. Uji keberartian koefisien korelasi untuk hasil t_{hitung} sebesar -1.717 dan t_{tabel} sebesar 1.674 dengan probabilitas signifikan sebesar 0.092. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$, maka dengan demikian H_3 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Utara.

Tabel 2. Hasil Uji t (Uji Parsial)

<i>Coefficients</i>					
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	-174.614	163.008		-1.071	0.289
Sertifikasi Guru	5.515	3.858	5.454	1.429	0.159
Disiplin	4.111	2.989	3.246	1.375	0.175
Kepuasan Kerja	-0.098	0.071	-7.713	-1.392	0.170

Sumber: Output SPSS diolah (2024)

4. Pengaruh Sertifikasi Terhadap Produktivitas Guru dimoderasi oleh Kepuasan Kerja

Diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara sertifikasi dengan kepuasan kerja sebesar 0.159 > (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan kerja tidak mampu memoderasi pengaruh variabel sertifikasi terhadap variabel produktivitas kerja.

5. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Guru dimoderasi oleh Kepuasan Kerja

Diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara disiplin kerja dengan kepuasan kerja sebesar 0.175 > (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan kerja tidak mampu memoderasi pengaruh variabel disiplin kerja terhadap variabel produktivitas kerja. Nilai koefisien regresi X_1 dan X_2 (sertifikasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja yang dimoderasikan dengan kepuasan kerja) dari perhitungan linier berganda didapat nilai koefisien $(B_3 X_1, X_2) = 0.170 > 0.05$ (tidak signifikan) sehingga menerima H_0 dan menolak H_1 yang artinya kepuasan kerja tidak memoderasi hubungan antara sertifikasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru, atau bisa dikatakan kepuasan kerja bukan merupakan variabel moderasi.

Hasil Uji F (Secara Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji F (Uji Simultan)

<i>ANOVA</i>					
	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	28.482	3	9.494	21.308	0.003 ^b
<i>Residual</i>	384.571	53	7.256		

Total	413.053	56		
-------	---------	----	--	--

Sumber: Output SPSS diolah (2024)

Hasil pengujian pada tabel di atas, uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F_{tabel} didapat dari $df_1 = 3$ dan $df_2 = 57-3-1=53$ dengan $\alpha = 0.05$ artinya kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak- banyaknya 5%. Tabel 4.9 menunjukkan bahwa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 21.308 dikarenakan nilai F_{hitung} (21.308) > F_{tabel} (2.7779) atau besarnya probabilitas (sig) sebesar $0.003 < 0,05$. Dengan demikian, dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari sertifikasi guru, disiplin kerja, dan kepuasan kerja sebagai variabel bebas secara simultan (bersama-sama) dengan produktivitas kerja guru sebagai variabel terikat.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary</i>				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0.263	0.069	0.016	2.6937	1.306

Sumber: Output SPSS diolah (2024)

R adalah suatu ukuran untuk mengukur (korelasi) antara variabel dependen dengan variabel independen, dimana nilai R yang mendekati 1(+atau-) menunjukkan hubungan yang lebih kuat. Dari tabel diatas, nilai R adalah 0.263. Nilai tersebut berada sedikit dibawah 0.50 dimana nilai tersebut hampir mendekati angkat 1 dan bernilai + artinya memiliki hubungan antara sertifikasi guru, disiplin kerja, dan kepuasan kerja sebagai variabel bebas secara simultan (bersama-sama) dengan produktivitas kerja guru. *R Square* adalah koefisien determinasi. *R Square* merupakan cerminan dari seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan perubahan variabel dependen. Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa nilai (*R Square*) adalah 0.690. Hal demikian menyatakan bahwa perubahan variabel produktivitas kerja guru yang dapat dijelaskan oleh variabel sertifikasi, disiplin kerja, dan kepuasan kerja sebesar 69% ($0.690 \times 100\%$), sedangkan sisanya 31% disebabkan, dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, istilah penyesuaian berarti nilai *R Square* sudah disesuaikan dengan variabel yang ada dalam model. *Adjusted R Square* bisa juga digunakan sebagai koefisien determinasi.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Moderasi (R^2)

<i>Model Summary</i>			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.228	0.052	-0.002	2.7184

Sumber: Output SPSS diolah (2024)

Diketahui nilai *R Square* adalah 0,052 maka memiliki arti bahwa sumbangan variabel sertifikasi dan disiplin kerja terhadap variabel produktivitas kerja guru setelah adanya variabel moderasi (kepuasan kerja) sebesar 5.2%. Hal demikian disimpulkan bahwa setelah adanya variabel moderasi (kepuasan kerja) tidak dapat memperkuat pengaruh variabel sertifikasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan 3 variabel bebas dan satu variabel terikat yang hubungan serta pengaruhnya diukur pada responden sejumlah 57 orang guru pada Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. Hal-hal yang dilihat dalam penelitian ini adalah hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat serta hubungan keseluruhan variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Adapun hasil kesimpulan perhitungan yang didapatkan yaitu (1) terdapat pengaruh signifikan sertifikasi guru terhadap produktivitas kerja guru serta hubungan kedua variabel bersifat positif, (2) juga terdapat pengaruh signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru, adapun hubungan kedua variabel berbanding lurus, (3) tidak terdapat pengaruh signifikan kepuasan kerja terhadap hubungan produktivitas kerja guru dan hubungan antar variabel bernilai negatif, dan (4)

terdapat pengaruh secara signifikan sertifikasi, disiplin kerja, dan kepuasan kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja guru. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil uji hipotesis pada penelitian ini:

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Status
H ₁ Terdapat pengaruh antara Sertifikasi terhadap produktivitas kerja guru	Diterima
H ₂ Terdapat pengaruh antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru	Diterima
H ₃ tidak terdapat pengaruh antara kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja guru	Ditolak
H ₃ tidak terdapat pengaruh antara sertifikasi, disiplin kerja, dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja guru	Diterima
Variabel sertifikasi dan disiplin kerja tidak dapat dimoderasikan terhadap produktivitas kerja guru	Ditolak

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa sertifikasi memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap produktivitas kerja guru, yang dibuktikan dengan nilai dari koefisien regresi variabel sertifikasi diperoleh sebesar 0.572 (positif) yang berarti bahwa ketika nilai variabel sertifikasi meningkat maka nilai variabel produktivitas kerja guru juga akan meningkat dan sebaliknya. Sertifikasi berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja guru. Berdasarkan perhitungan pada uji hipotesis, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.252 sama halnya dengan penelitian pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru yang dilakukan oleh Sri Lestari (2019) yang menyatakan bahwa sertifikasi sangat berpengaruh terhadap produktivitas kinerja guru di sekolah. Variabel disiplin kerja juga berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja guru yang dibuktikan dengan hasil t_{hitung} sebesar 5,006 dan t_{tabel} sebesar 1,674 dengan probabilitas signifikan sebesar 0.010. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($n-k-1$), maka dengan demikian H₂ diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Utara.

Variabel kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja guru yang dibuktikan dengan hasil t_{hitung} sebesar -1.717 dan t_{tabel} sebesar 1.674 dengan probabilitas signifikan sebesar 0.092. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($n-k-1$), maka dengan demikian H₃ ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Utara. Adapun untuk pengaruh variabel sertifikasi guru dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja melalui kepuasan kerja dari nilai koefisien regresi X₁ dan X₂ (sertifikasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja 0.170 > 0.05 (tidak signifikan) sehingga menerima H₀ dan menolak H₁ yang artinya kepuasan kerja tidak memoderasi hubungan antara sertifikasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru, atau bisa dikatakan kepuasan kerja bukan merupakan variabel moderasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sertifikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja guru, dengan nilai koefisien regresi 0.252. Uji hipotesis menunjukkan t_{hitung} sebesar 9.328, lebih besar dari t_{tabel} 1.674 ($p = 0.004$).
2. Disiplin kerja, baik secara parsial maupun simultan, juga sangat mempengaruhi produktivitas kerja guru. t_{hitung} sebesar 5.006 lebih besar dari t_{tabel} 1.674 ($p = 0.010$).
3. Variabel kepuasan kerja tidak mempengaruhi produktivitas kerja guru karena t_{hitung} -1.717 lebih kecil dari t_{tabel} 1.674 ($p = 0.092$).
4. Kepuasan kerja tidak dapat memoderasi pengaruh sertifikasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja. Signifikansi variabel interaksi antara sertifikasi dan kepuasan kerja

adalah 0.159, dan antara disiplin kerja dan kepuasan kerja adalah 0.175, keduanya lebih besar dari 0.05, sehingga kepuasan kerja tidak berperan sebagai moderator.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, F. G., & Pahlevi, T. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Guru SMK Negeri 10 Surabaya Selama Pandemi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 8273–8284. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.2981>
- Asmira, A., Fetri, Y., Muhammad, A., & Amra, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Guru di MAN 2 Kota Bukittinggi. *IMEIJ: Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 2887–2892.
- Hamonangan, H., Samsir, & Lestari Garnasih, R. (2021). Pengaruh Motivasi, Budaya Kerja dan Dampaknya Terhadap Kepuasan dan Kinerja Guru Sekolah Santo Yosef Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 32(2), 139–145. [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(2\).8576](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(2).8576)
- Komariyah, K., Murniati, N. A. N., & Egar, N. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Produktivitas Kerja Guru Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 9(2), 161–171. <https://doi.org/10.26877/jmp.v9i2.8109>
- Lund, K., Jeong, H., Grauwin, S., & Jensen, P. (2020). Research in Education Draws Widely From the Social Sciences and Humanities. *Frontiers in Education*, 5(December), 1–17. <https://doi.org/10.3389/educ.2020.544194>
- Muhyah, M. (2024). Kualitas dan Kuantitas Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 8 Cirebon. *Educational Journal: General and Specific Research*, 4(2), 367–383.
- Mustika, Z., & Syamsuddin, N. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru SD Megeri di Banda Ace. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 39–53. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1131>
- Pravitasari, D. (2018). Profesionalitas Guru Sertifikasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Ibtidaiyah. *AL-IKHTIBAR (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 644–656.
- Rivai, A. (2021). Pengaruh Pengawasan, Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 11–22. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/6715/5411>
- Saleh, A. R., & Utomo, H. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Di Pt. Inko Java Semarang. *Among Makarti*, 11(21), 28–50. <https://doi.org/10.52353/ama.v11i1.160>
- Salehha, O. P., Marsithah, I., & Rizki, S. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah , Kepuasan Kerja , dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Penggerak Jenjang SMP Kabupaten Bireuen. *Journal on Education*, 07(01), 1021–1030.
- Syamel, S. S., & Jusman, J. (2024). Peran Sertifikasi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Makassar. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 1224–1232.
- Umar, Rahmah, P., & Novianti, N. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Café D ' Malaka Soppeng. *Jurnal Ilmiah Metansi*, 5(April), 41–48.
- Warsid, Dekawati, I., & Pujiyati, W. (2020). Analisa Kondisi Lingkungan Sekolah dan Motivasi Berprestasi serta Dampaknya Terhadap Produktivitas Kerja Guru. *Edum Journal*, 3(2), 79–93.